

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Asset* terhadap *Price to Book Value* pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2013-2023

^{1*} **Regina Larasati, ²Riski Dwi Nugroho**

reginalarasati1403@gmail.com ^{1*}, dosen02296@unpam.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Dikirim 11 Januari 2024 | Direvisi 23 Januari 2024 | Diterima 31 Februari 2024

*Korespondensi Penulis

Abstract: This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio and Return on Asset on Price to Book Value at PT Bank Negara Indonesia, Tbk for the period 2013 - 2023. The sample of this research is the financial statements of PT Bank Negara Indonesia, Tbk for the period 2013 - 2023. This research was conducted using multiple linear regression methods assisted by the SPSS Version 26.0 program and Microsoft Excel 2019. The results showed that the Capital Adequacy Ratio had no effect as evidenced by the results of the analysis by obtaining a comparison of $t_{count} = -1.472 < t_{table} 2.306$ with a sig value obtained of $0.179 < 0.05$. While Return on Assets partially has a significant effect on Price to Book Value, this study shows that Return on Assets (X2) significantly affects Price to Book Value (X3) as evidenced by the results of the analysis which obtained a comparison of $t_{count} = 3.167 > 2.306 t_{table}$ with a sig value obtained of $0.013 < 0.05$. Capital Adequacy Ratio and Return on Asset significantly affect Price to Book Value. This is evidenced by the results of the analysis which obtained the comparison results $F_{hitung} = 6.164 > F_{tabel} = 4.46$ but the significance level is lower $0.024 < 0.05$ and from the results of the coefficient of determination test with an Adjusted R Square value of 0.508, which is 50.8%. The coefficient analysis shows that the Capital Adequacy Ratio and Return on Asset contribute 50.8% to the variance in Price to Book Value, while other factors contribute to the variance in Price to Book Value.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio; Return on Asset and Price to Book Value.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Return on Asset Terhadap Price to Book Value Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2013 – 2023. Sampel Penelitian ini Laporan Keuangan adalah PT Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2013 – 2023. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear berganda yang dibantu dengan program SPSS Versi 26.0 serta Microsoft Excel 2019. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh dibuktikan dari hasil analisis dengan perolehan perbandingan $t_{hitung} = -1,472 < t_{tabel} 2,306$ dengan nilai sig yang diperoleh $0,179 < 0,05$. Sedangkan Return on Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets (X2) mempengaruhi Price to Book Value (X3) secara signifikan dibuktikan dari hasil analisis yang memperoleh perbandingan $t_{hitung} = 3,167 > 2,306 t_{tabel}$ dengan nilai sig yang diperoleh $0,013 < 0,05$. Capital Adequacy Ratio dan Return on Asset mempengaruhi Price to Book Value secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang memperoleh hasil perbandingan $F_{hitung} = 6,164 > F_{tabel} = 4,46$ namun tingkat signifikansinya lebih rendah $0,024 < 0,05$ dan dari hasil uji koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,508 yaitu 50,8%. Analisis koefisien menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio dan Return on Asset menyumbang 50,8% terhadap variansi Price to Book Value, sedangkan faktor lain menyumbang 49,2% (100% - 50,8% = 49,2%).

Kata Kunci : *Capital Adequacy Rasio; Return on Asset dan Price to Book Value*

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah sekelompok orang yang berkumpul untuk memenuhi kebutuhan

komunitasnya melalui produksi dan distribusi produk dan jasa. Saat meluncurkan sebuah perusahaan, penting untuk memiliki rencana.

Selain tujuan jangka panjang, perusahaan juga mempunyai sasaran jangka pendek. Menghasilkan keuntungan dengan sumber daya yang mudah diakses adalah apa yang dimaksud oleh perusahaan tentang tujuan jangka pendeknya.

Pada saat yang sama, mencapai kekayaan pemegang saham adalah tujuan akhir (Adeliana dan Heru, 2020). Investor tidak sembarangan memilih perusahaan mana pun untuk berinvestasi dalam hal ini. Sebelum melakukan pembelian, investor terlebih dahulu mengumpulkan informasi mengenai perusahaan yang ingin mereka investasikan. Perbankan adalah bisnis yang memperdagangkan pasar saham Indonesia dan menangani arus kas dan lalu lintas pembayaran. Sistem perbankan yang lebih baik harus dibangun dengan menilai kesehatan bank.

Nilai perusahaan menurut Sanggita dan Syaiful (2022) adalah prestasi perusahaan dalam memperoleh kepercayaan masyarakat dan mencerminkan kondisi bisnis. Jika perusahaannya baik maka nilainya juga bagus. Harga saham perusahaan memberikan informasi mengenai nilai perusahaan. Aryati (2020) berpendapat bahwa harga saham yang sering disebut dengan harga wajar merupakan

hasil pertemuan permintaan dan penawaran investasi serta dapat menjadi indikator nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu, minat investor terhadap perusahaan pembiayaan yang membutuhkan pembiayaan meningkat ketika nilai sahamnya lebih tinggi dan semakin aktif di pasar modal (Dzikra dan Nugi, 2020).

Price to book value (PBV) yaitu konsep lain untuk mengadaptasi nilai perusahaan. Rafiyad (2020) menyatakan PBV sebagai cara untuk membandingkan harga saham dengan price to book valuenya. Rasio nilai pasar suatu perusahaan terhadap price to book valuenya merupakan salah satu cara investor mengevaluasi nilainya. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa investor dan nilai pasar saham sangat mengantisipasi potensi keuntungan perusahaan di masa depan. (Wahyu, 2020). Jika prospek investasi tersedia, berarti perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan memiliki pertumbuhan, yang berarti nilainya akan terus meningkat.

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Asset* dan *Price To Book Value* pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2013 – 2023.

Tabel 1: Data Hasil Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* PT Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2013-2023

Tahun	MODAL (Ekuitas)	ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) dalam jutaan rupiah	CAR
2013	47.034.723.000.000	288.616.781.000.000	0,163
2014	56.311.296.000.000	310.485.402.000.000	0,181
2015	73.450.230.000.000	378.564.646.000.000	0,194
2016	89.254.000.000.000	435.353.579.000.000	0,205
2017	100.903.304.000.000	514.476.829.000.000	0,196
2018	110.373.789.000.000	563.439.969.000.000	0,196
2019	125.003.948.000.000	598.483.879.000.000	0,209
2020	112.872.199.000.000	614.633.183.000.000	0,184
2021	126.519.977.000.000	636.201.737.000.000	0,199
2022	140.197.682.000.000	681.384.552.000.000	0,206
2023	154.732.520.000.000	649.939.036.000.000	0,238

Sumber: Data Diolah 2023

Tabel ini menunjukkan bahwa Rasio Kecukupan Modal PT Bank Negara Indonesia, Tbk dari tahun 2013 dan 2023 terjadi tren peningkatan. Terbukti, bank tersebut baik-baik saja secara finansial. Berdasarkan data yang tersedia, rata-rata perubahan *Capital Adequacy Ratio* (Rasio Kecukupan Modal) mengalami

serangkaian pasang surut. Angka ini dimulai dari 0,163 pada tahun 2013 dan turun menjadi 0,194 pada tahun 2015, sebelum meningkat menjadi 0,205 pada tahun 2016 (tidak ada penurunan pada kedua tahun tersebut). Tahun-tahun berikutnya terjadi perubahan rata-rata Rasio Kecukupan Modal sebesar 0,196, 0,209,

0,204, 0,199, 0,206 dan 0,238 menunjukkan

bahwa rasio tersebut terus *berfluktuasi*.

Tabel 2: Data Hasil Perhitungan *Return On Asset* PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2013-2023

Tahun	MODAL (Ekuitas)	ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)	CAR
	dalam jutaan rupiah		
2013	47.034.723.000.000	288.616.781.000.000	0,163
2014	56.311.296.000.000	310.485.402.000.000	0,181
2015	73.450.230.000.000	378.564.646.000.000	0,194
2016	89.254.000.000.000	435.353.579.000.000	0,205
2017	100.903.304.000.000	514.476.829.000.000	0,196
2018	110.373.789.000.000	563.439.969.000.000	0,196
2019	125.003.948.000.000	598.483.879.000.000	0,209
2020	112.872.199.000.000	614.633.183.000.000	0,184
2021	126.519.977.000.000	636.201.737.000.000	0,199
2022	140.197.682.000.000	681.384.552.000.000	0,206
2023	154.732.520.000.000	649.939.036.000.000	0,238

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel nilai *return on asset* memberikan bukti tren rata-rata pengembalian aset perusahaan perbankan PT Bank Negara Indonesia, Tbk dari tahun 2013 hingga 2023,

rentang waktu yang digunakan untuk penelitian ini. Naik turunnya *return on asset* diindikasikan bahwa laba pada penjualan yang tidak stabil atau dari perputaran aktiva yang tidak efektif.

Tabel 3: Data Hasil Perhitungan *Price to Book Value* pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2013 - 2023

Tahun	Harga Saham	Modal	Jumlah Saham Beredar	BV	PBV
		Dalam Jutaan Rupiah			
2013	3.950	47.683.505.000.000	18.648.656.458	2.556,94	1,545
2014	6.100	61.201.308.000.000	18.648.656.458	3.281,81	1,859
2015	4.990	78.438.222.000.000	18.648.656.458	4.206,11	1,186
2016	5.525	89.254.000.000.000	18.648.656.458	4.786,08	1,154
2017	9.900	100.903.304.000.000	18.462.169.893	5.465,41	1,811
2018	8.800	110.373.789.000.000	18.462.169.893	5.978,38	1,472
2019	7.850	125.003.948.000.000	18.462.169.893	6.770,82	1,159
2020	6.175	112.872.199.000.000	18.462.169.893	6.113,70	1,010
2021	6.750	126.519.977.000.000	18.462.169.893	6.852,93	0,985
2022	9.250	140.197.682.000.000	18.462.169.893	7.593,78	1,218
2023	5.375	154.732.520.000.000	36.924.339.786	4.190,53	1,283

Sumber: Data diolah 2023.

Pada tabel diatas menunjukkan informasi kondisi nilai *Price to Book Value* pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2013-2023. Grafik tersebut mengidentifikasi adanya unsur pergerakan nilai rata-rata *Price to Book Value* yang mengarah pada *fluktuasi*. Pergerakan dimulai dari tahun 2013, yakni rata-rata nilai *Price to Book Value* berada diangka

1,545, Kemudian di tahun 2014 terjadi kenaikan] menjadi 1,859, di tahun 2015 mengalami penurunan *Price to Book Value* menjadi 1,186, di tahun 2016 terjadi penurunan kembali menjadi 1,154, di tahun 2017 *Price to Book Value* terjadi kenaikan yang sangat pesat menjadi 1,811, di tahun 2018 terjadi penurunan menjadi 1,472, di tahun 2019 terjadi penurunan

menjadi 1,159, di tahun 2020 terjadi penuruan menjadi 1,010, ditahun 2021 kembali mengalami penuruan menjadi 0,985, di tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 1,218 dan di tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 1,283. Dari fenomena tersebut, dapat dikatakan bahwa *Price to Book Value* pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2013 - 2023 sedang berada dalam keadaan naik turun. *Fluktuasi* dari *Price to Book Value* menggambarkan kepercayaan dari investor terhadap perusahaan. Semakin kecil penurunan harga saham dalam jangka waktu tertentu, maka semakin kecil kemungkinan nilai tersebut menurun. Pada *Price to Book Value* membuktikan bahwa perusahaan semakin mampu menciptakan nilai tambah bagi investor (Arista dan Suhardi, 2020). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh "Capital Adequacy Ratio dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2013 - 2023"

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Kasmir (2019:7) Jenis Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif memiliki dua tipe pendekatan yaitu tipe penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. menurut Sugiyono (2019:17) Penelitian Deskriptif

adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Populasi dan sampel penelitian ini yaitu laporan keuangan selama 11 Tahun, laporan laba rugi & laporan neraca pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2013 – 2023. Pengumpulan data menggunakan data primer yang dapat dilihat melalui website resmi PT Bank Negara Indonesia, Tbk yaitu www.bni.co.id. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas *one sample kolmogorov-smirnov*, multikolinieritas dan heteroskedastisitas *rank spearman*), uji autokorelasi *run test*, uji koefisien korelasi, uji regresi sederhana dan berganda, uji T, uji F dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Deskriptif

Uji Deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran serta deskripsi suatu data, sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *maximum*, *minimum*, *std deviation*. Statistik deskriptif juga menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu data normal perusahaan dari periode waktu penelitian tahun 2013-2023. Data yang dianalisis berdasarkan data keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2013-2023 yang sudah diolah menjadi variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset*. Data tersebut menghasilkan nilai rata-rata (*mean*), *minimum*, *maximum* dan *std deviation*, seperti table di bawah ini:

Tabel 4: Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	11	0,16	0,24	0,1974	0,01888
<i>Return On Assets</i>	11	0,00	0,03	0,0176	0,00571
<i>Price To Book Value</i>	11	0,99	1,86	1,3347	0,29908

Valid N (listwise)

11

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, Analisis Deskriptif *Capital Adequacy Ratio*, data yang dianalisis berdasarkan data keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2013 – 2023. yang sudah diolah menjadi variabel *Capital Adequacy Ratio*. Data tersebut menunjukkan jumlah data (N) ada 11, dari 11 data ini nilai *minimum Capital Adequacy Ratio* selama 11 periode (2013-2023) sebesar 0,16, nilai *maximum Capital Adequacy Ratio* sebesar 0,24, nilai *mean* atau rata-rata *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0,1974, dan nilai *std deviation Capital Adequacy Ratio* sebesar 0,01888.

Data yang dianalisis berdasarkan data keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2013 - 2023 yang sudah diolah menjadi variabel *Return On Asset*. Data tersebut menunjukkan jumlah data (N) ada 11, dari 11 data ini nilai *minimum Return On Asset* selama 11 periode (2013-2023) sebesar 0,00, nilai *maximum Return On Asset* sebesar 0,03, nilai *mean* atau rata-rata *Return On Asset* sebesar 0,0176. dan nilai *std deviation Return On Asset* sebesar 0,00571. Data yang dianalisis berdasarkan data keuangan PT Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2013-2023 yang sudah diolah menjadi variabel *Price To Book Value*. Data tersebut menunjukkan jumlah data (N) ada

11, dari 11 data ini nilai *minimum Price To Book Value* selama 11 periode (2013-2023) sebesar 0,99, nilai *maximum Price To Book Value* sebesar 1,86, nilai *mean* atau rata-rata *Price To Book Value*, sebesar 1,3347. dan nilai *std deviation Price To Book Value* sebesar 0,29908.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji: Normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk memastikan asumsi bahwa persamaan tersebut berdistribusi normal dilakukan melalui pendekatan alat ukur perhitungan residual variabel dependen. Dalam hal ini residual terdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.

**Tabel 5: Hasil Uji Normalitas Dengan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,18771478
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,243
	<i>Positive</i>	0,243
	<i>Negative</i>	-0,154
<i>Test Statistic</i>		0,243
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,069 ^c

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian dari data pada tabel diatas, maka hasil dari uji normalitas dengan uji statistik *one sample kolmogorov-smirnov* (K-S) diatas menunjukkan bahwa hasil

dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,069 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dapat



disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk meyakini bahwa antar variabel bebas tidak memiliki multikolinearitas atau tidak memiliki hubungan korelasi antara variabel independen.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka mendekati satu dan apabila nilai VIF < 10 , berarti tidak terdapat multikolinearitas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas dalam data.

Tabel 6: Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Capital Adequacy Ratio	1,000	1,000	
Return On Assets	1,000	1,000	

a. Dependent Variable: Price To Book Value

Sumber: Data diolah 2024

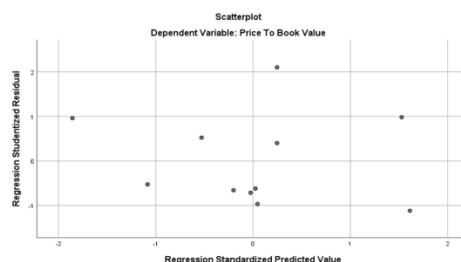
Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* sebesar 1,000 lebih besar dari 0,10 ($1,000 > 0,10$) dan juga VIF (*variance inflation factor*) untuk variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan

Return On Asset sebesar 1,000 kurang dari 10 ($1,000 < 10.00$). Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas atau yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang terjadi antara variabel independen satu dengan variabel independen yang lainnya.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksejalan *varians residual*. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas

adalah dengan uji *Rank Spearman* dimana hasil uji ini dapat dilihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksejalan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain. Apabila nilai probabilitas (sig) $>$ dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil *Output SPSS* 26 metode *enter* gambar 1 di atas, titik-titik pada gambar tersebar di semua tempat, tanpa pola atau konsentrasi yang terlihat pada posisi nol pada sumbu Y. Terlepas dari ada tidaknya heteroskedastisitas, uji Glejser digunakan untuk pengujian dalam penelitian ini. Adanya

heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan menguji signifikansinya dengan tingkat kepercayaan 5%. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 7: Hasil Uji Koefisien Korelasi Capital Adequacy Ratio dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,778 ^a	0,606	0,508	0,20987	2,492

a. Predictors: (Constant), Return On Assets, Capital Adequacy Ratio

b. Dependent Variable: Price To Book Value

$$\begin{aligned}
 N &= 11 \\
 D &= 2,492 \\
 dU &= 1,604 \\
 dL &= 0,758 \\
 4-dU &= 2,396 \\
 4-dL &= 3,242
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat direpresentasikan dengan persamaan $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, yaitu $2,396 \leq 2,492 \leq 3,242$. Penulis menggunakan run test untuk memperkuat

kesimpulan bahwa terdapat autokorelasi positif atau negatif, karena penilaian tidak ditolak. Berikut ini adalah Uji Run Testnya :

Tabel 8: Hasil Uji Runs Test
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-0,02756
Cases < Test Value	5
Cases \geq Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	7
Z	0,029
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,977

a. Median

Sumber : Hasil Output SPSS 26

Hasil dari pengujian berjalan, itu memberikan nilai Asymp, seperti yang ditunjukkan pada tabel 8 Temuan ini dianggap signifikan karena Sig (2-tailed) $> 0,05$.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang menjelaskan sejauh mana hubungan antara variabel dependen (Price To

Book Value) dengan lebih dari satu variabel independent (Capital Adequacy Ratio dan Return On Asset). Tujuannya untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y atas X. Secara umum model regresi linier berganda adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Tabel 9: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	1,707	0,728		2,344	0,047
Capital Adequacy Ratio	-5,175	3,515	-0,327	-1,472	0,179
Return On Assets	36,785	11,615	0,703	3,167	0,013

a. Dependent Variable: Price To Book Value

Sumber: Data diolah 2024



Persamaan regresi linier berganda diberikan oleh data pada tabel 9 di atas:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 1,707 - 5,175 X_1 + 36,785 X_2$$

1. Rumus penghitungan *price-to-book value* adalah 1,707 ketika rasio kecukupan modal dan *return on assets* sama dengan nol.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* mempunyai nilai regresi sebesar -5,175, yang berarti bahwa kenaikan variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan *Price to Book Value* sebesar 5,175 satuan. Tanda negatif dari koefisien ini mengatakan penurunan *Price to Book Value* disebabkan oleh peningkatan *Capital Adequacy Ratio*, dan hal sebaliknya juga terjadi.
3. Variabel *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar 36,785 satuan yang

ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 36,785. Karena koefisien ini bernilai positif, mungkin memperkirakan akan terjadi tren peningkatan pada *Price to Book Value* seiring dengan peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (Rasio Kecukupan Modal) dan tren penurunan pada arah sebaliknya.

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Price To Book Value* dilakukan dengan uji t (uji secara parsial). Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) dengan cara membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil dari penelitian uji-t dapat dilihat pada table 10:

Tabel 10: Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	1,707	0,728		2,344	0,047
Capital Adequacy Ratio	-5,175	3,515	-0,327	-1,472	0,179
Return On Assets	36,785	11,615	0,703	3,167	0,013

a. Dependent Variable: *Price To Book Value*

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel *coefficients^a* diatas dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan pada uji t, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pengaruh X_1 terhadap Y

Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Price to Book Value* terlihat bahwa t hitung untuk *Capital Adequacy Ratio* adalah $-1,472 > 2,306$ t tabel. Sehingga hipotesis yang terbunyi tidak terdapat pengaruh karena nilai sig yang diperoleh 0,179 ($0,179 > 0,05$) dan hipotesis nol (H_0) dipertahankan. *Capital Adequacy Ratio* tidak terpengaruh oleh *Price To Book Value*.

Pengaruh X_2 terhadap Y

Hasil Pengujian *Return on Assets* terlihat bahwa t hitung untuk *Return on Assets* adalah $3,167 > 2,306$ t tabel. Sehingga hipotesis yang terbunyi terdapat pengaruh signifikan karena nilai sig yang diperoleh 0,013 ($0,013 < 0,05$)

ketika hal itu terjadi, dapat mengatakan bahwa H_a benar dan H_0 salah. *Return On Asset* berpengaruh oleh *Price to Book Value*.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik taraf signifikan 0,05 $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ (k adalah jumlah variabel).

Dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} , maka variabel independen secara simultan tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen, H_0 diterima dan H_a ditolak, namun sebaliknya jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi



variabel dependen, H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil dari penelitian uji-F dapat dilihat pada

tabel 11:

Tabel 11: Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	0,542	2	0,271	6,154	,024 ^b
<i>Residual</i>	0,352	8	0,044		
<i>Total</i>	0,894	10			

a. *Dependent Variable: Price To Book Value*

b. *Predictors: (Constant), Return On Assets, Capital Adequacy Rasio*

Berdasarkan tabel 11, nilai F yang ditentukan adalah 6,154 dengan $\alpha=5\%$ dan $df=n-k-1$, n adalah keseluruhan data dan k adalah hasil variabel, dan $11-2-1=8$. Walaupun selisih antara nilai F estimasi dan F tabulasi lebih besar (6,154 dan 4,46), namun tingkat signifikansinya lebih rendah (0,024 dan 0,05). Maka hasil dari pengujian diatas dinyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Price To Book Value* pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2013 -2023.

Analisis Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Tujuannya untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil pengujian koefisien determinasi variabel *Capital Adequacy Ratio* dan variabel *Return On Asset* terhadap *Price To Book Value*:

Tabel 12: Hasil Uji Koefisien Determinasi *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Price To Book Value*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,778 ^a	0,606	0,508	0,20987	2,492

a. *Predictors: (Constant), Return On Assets, Capital Adequacy Rasio*

b. *Dependent Variable: Price To Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,508. Nilai R Square 0,508 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu $0,778 \times 0,778 = 0,508$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,508 atau sama dengan 50,8% ($KD = r^2 \times 100\% = 0,508 \times 100\% = 50,8\%$). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy ratio* dan *Return On Asset* secara simultan (bersama-sama) memberikan

kontribusi sebesar 50,8 % terhadap *Price To Book Value*, sedangkan sisa nya sebesar 49,2 % di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik, terlihat bahwa variabel-variabel independen *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* secara parsial dan simultan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *Price To Book Value*, maka dapat dijelaskan

beberapa hal sebagai berikut:

Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Price To Book Value

Persamaan regresi *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Price To Book Value* adalah $Y = 1,707 - 5,175X_1$. Dari hasil uji regresi linear sederhana tersebut dinyatakan bahwa nilai koefisien variabel *Capital Adequacy Ratio* mempunyai nilai sebesar -5,175 yang bertanda negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila *Capital Adequacy Ratio* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *Price to Book Value* akan berubah sebesar -5,175, dengan berlawanan dan tidak searah.

Hasil Uji t parsial *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Price To Book Value* adalah t_{hitung} sebesar -1,472 dan nilai signifikansinya 0,179 dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, (dkk) = $n-k-1 = 11-2-1 = 8$ t_{tabel} sebesar 2,306. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} -1,472 > t_{tabel} 2,306$ dan nilai signifikansi $0,179 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis yang telah diajukan bahwa secara parsial *Capital Adequacy ratio* tidak pengaruh yang signifikan terhadap *Price To Book Value* pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk untuk periode 2013-2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian oleh Kartikasari et al., (2022) hal ini menegaskan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh Return On Asset terhadap Price To Book Value

Persamaan regresi *Return On Asset* terhadap *Price To Book Value* adalah $Y = 1,707 + 36,785 X_2$. Dari hasil uji regresi linear sederhana tersebut dinyatakan bahwa nilai koefisien variabel *Return On Asset* mempunyai nilai sebesar 36,785 yang bertanda positif. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila *Return On Asset* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *Price To Book Value* akan berubah sebesar 36,785 dengan arah yang sama atau searah. Hasil Uji t parsial *Return On Asset* terhadap *Price To Book Value* adalah t_{hitung} sebesar 3,167 dan nilai signifikansinya 0,013 dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, (dkk) = $n-k-1 = 11-2-1 = 8$ t_{tabel} sebesar 2,306. Dengan

menggunakan perbandingan yaitu $t_{hitung} -3,167 < t_{tabel} 0,013$ dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis yang telah diajukan bahwa secara parsial *Return On Asset* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Price To Book Value* pada PT Bank Negara Indonesia Tbk untuk periode 2013-2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh penelitian Zuriah (2021) yang menurutnya *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* dengan cara yang baik.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Return On Asset terhadap Price To Book Value

Persamaan regresi linier berganda antara *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Price To Book Value* adalah $Y = 1,707 - 5,175 X_1 + 36,785 X_2$. Dari hasil uji regresi linear berganda tersebut dinyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* mempunyai nilai koefisien sebesar -5,175 yang artinya bahwa apabila *Capital Adequacy Ratio* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *Capital Adequacy Ratio* akan berubah sebesar -5,175 dan *Return On Asset* mempunyai nilai koefisien sebesar 36,785 yang artinya bahwa apabila *Return On Asset* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka *Return On Asset* akan berubah sebesar 36,785. Nilai *R Square* 0,585 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu $0,778 \times 0,778 = 0,508$. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,508 atau sama dengan 50,8% ($KD = r^2 \times 100\% = 0,508 \times 100\% = 50,8\%$), jadi dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan (bersama-sama) memberikan kontribusi sebesar 50,8% terhadap *Price To Book Value*, sedangkan sisanya sebesar 49,2% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian uji F pada tabel diatas, uji signifikan F atau disebut uji simultan menghasilkan angka nilai F_{hitung} 6,154 dan nilai signifikansi 0,024. Jadi berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji F ialah, $F_{hitung} 6,154 > F_{tabel} 4,46$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan hasil dari pengujian F diatas dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Asset* terhadap *Price to Book Value* pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Periode Tahun 2013 - 2023

SIMPULAN

Hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Price To Book Value* PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2013-2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak mempengaruhi *Price to Book Value* secara signifikan. Dibuktikan dari hasil analisis dengan perolehan perbandingan $t_{hitung} = -1,472 < t_{tabel} 2,306$ dengan nilai *sig* yang diperoleh $0,179 < 0,05$ maka bisa diasumsikan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Secara Parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* mempengaruhi *Price to Book Value* secara signifikan. Dibuktikan dari hasil analisis yang memperoleh perbandingan $t_{hitung} = 3,167 > 2,306 t_{tabel}$ dengan nilai *sig* yang diperoleh $0,013 < 0,05$ maka bisa diasumsikan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Secara Simultan, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Asset* mempengaruhi *Price to Book Value* secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang memperoleh hasil perbandingan $F_{hitung} = 6,164 > F_{tabel} = 4,46$ namun tingkat signifikansinya lebih rendah $0,024 < 0,05$ maka bisa diasumsikan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2019). Aplikasi *Analisis Multivariete* Dengan Program IBMSPSS 23 (Edisi 8) . Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, M. (2018). Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyahusada Tbk. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri

- Sumatea Utara Medan
- Harmono. (2018). Manajemen Keuangan, cetakan ke 5, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2019). Analisis Laporan Keuangan (*Intergated and Comprehensive edition*). Jakarta : Grasindo.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pirmatua Sirait. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Priyastama, Romie. (2017). Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan data dan Analisis data. Yogyakarta: Start Up
- Priyatno, D. (2019). SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Sujarweni V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni V. Wiratna. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan metode altman z-score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(1)
- Wardiyah, Mia Lasmi. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV PUSTAKA SETIS.
- Ali, J., Faroqi, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan : (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Anisa, H. V., & Suryandari, D. (2021). *The Effect of NPL, GCG Self Assessment, ROA, and CAR on Firm Value (Empirical Study on Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange)*. Accounting and Finance



- Studies*, 1(2), 111-124.
- Ashari, S & Azib. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan (Non Performing Loan, Return On Asset, dan Capital Adequacy Ratio) Terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value). *Prosiding Manajemen*.
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages di BEI Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Ferdian, D., Medinal & Panjaitan, F. (2021). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JABK)*, *STIE-IBEK* 8(1), 2355-0947.
- Halimah, N. S & Komariah, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 5(1), 2548-9836.
- Kansil, L. A., Rate V., P., & Tulung, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3). 2303-1174.
- Kartikasari, D., Darmaningrum, K., Kusumawati, E. D., & Nurlita, E. P. (2022). Dampak Profitabilitas dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan dari Manajemen Risiko Keuangan. *PRIVE : Jurnal Riset Akuntansi dan keuangan*, 5(2), 2615-7314.
- Limbong, D. (2022). Pengaruh LDR, DAR dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen* 14(4), 2528-1518.
- Maliki, F & Apandi, A. (2022). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (RORA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015 – 2019. *Jurnal Akuntansi Ekonomi*, 5(1), 2442-4072.
- Rosita, R & Richawati, K. (2021). Pengaruh CR, ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi* 5(2), 2597-7202.
- www.bnbi.co.id (2023, 27 March, 7:30 am)
- www.idx.co.id (2023, 27 March 7:50 am)